

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 1 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Yovi Ardyo Garini**

**NIM : 3101409062**

**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Ir. Tuti Widianti, M.Biomed

Drs. Nusantara, M.M

NIP. 19510207 197903 2 001

NIP. 19601010 198803 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Semarang dengan lancar dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan SMP Negeri 1 Semarang. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam pelaksanaan PPL 2 dan penulisan laporan ini. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Ir. TutiWidianti, M. Biomed selaku Dosen Kordinator PPL SMP Negeri 1 Semarang.
3. Drs. H. Nusantara, M. M. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Kota Semarang.
4. Dra.Hj.Suharini,S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong di SMP Negeri 1 Semarang.
5. Dra.Ufi Saraswati,M.Hum. selaku Dosen Pembimbing di SMP Negeri 1 Semarang.
6. Drs. Suroso selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Pendidikan Sejarah.
7. Seluruh Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 1 Semarang.
8. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Semarang yang selalu membantu dan memotivasi penulis.
9. Tidak lupa, siswa dan siswi Kelas VII E dan F sebagai kelas praktik mengajar yang sangat penulis sayangi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini belum sempurna, karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Semarang, September 2012

Yovi Ardy Garini

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat PPL .....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	5
D. Tahapan Pelaksanaan .....	6
E. Persyaratan dan Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	13
C. Materi Kegiatan .....	12
D. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	13
REFLEKSI DIRI .....	15
LAMPIRAN .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL SMP Negeri 1 Semarang,
2. Format Penilaian Observasi dan Orientasi,
3. Instrument Penilaian Kompetensi Pedagogik,
4. Instrument Penilaian Kompetensi Profesional,
5. Instrument Penilaian Kompetensi Kepribadian,
6. Instrument Penilaian Kompetensi Sosial,
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Semarang,
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 1 Semarang,
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 1 Semarang,
10. Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Semarang,
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar,
12. Perangkat Pembelajaran:
  - a. Silabus
  - b. Kalender Akademik
  - c. Program Tahunan (Prota)
  - d. Program Semester (Promes)
  - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - f. Minggu Efektif
  - g. Soal Ulangan dan Soal Remidi
  - h. Analisis Nilai Ulangan
  - i. Daftar Nilai Siswa Kelas VII E dan VII F

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal penting dalam kemajuan suatu negara dan individu, karena sudah hampir dipastikan bahwa semakin maju seseorang maka ia akan membutuhkan pendidikan yang makin tinggi. Di era yang maju seperti sekarang ini dibutuhkan keterampilan yang benar-benar dapat menunjang suatu jenis pekerjaan. Tidak hanya pendidikan akademik saja tetapi pendidikan non akademik juga diperlukan, sehingga pada saat peserta didik lulus telah memiliki keterampilan atau setidaknya pengetahuan bermasyarakat.

Dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Uraian tersebut sekaligus mempertegas pentingnya pendidikan itu harus ditingkatkan. Perkembangan dan kemajuan jaman dewasa ini demikian pesat, terutama perkembangan dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, merupakan tugas berat bagi dunia pendidikan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia untuk dapat membina dan membawa anak didik ke arah kemajuan. Pendidikan harus dapat menghasilkan manusia yang cakap, aktif, dan kreatif. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan sebagai wahana pengembang sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Pendidikan juga mampu menanamkan kapasitas baru bagi manusia dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru, sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif (Sutarto, 1999).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, mempunyai tugas untuk menyiapkan dan mencetak calon tenaga kependidikan yang bermutu dan mampu merancang strategi pembelajaran yang baik. Kurikulum di UNNES di siapkan sebaik-baiknya untuk dapat menunjang tercapainya dimensi keterampilan mengajar bagi lulusannya. Dalam rangka menyiapkan calon tenaga kependidikan yang profesional, maka diwujudkan dengan adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Untuk melaksanakan PPL, UNNES menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya adalah lembaga pendidikan seperti SMP, SMA maupun SMK. Kerjasama ini bertujuan untuk membentuk calon tenaga pendidik, dalam hal ini adalah mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL juga termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES, terutama bagi program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 1 Semarang ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal Oktober 2012.

## **B. Tujuan**

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar mampu menjadi tenaga pendidik yang bermutu dan profesional sehingga dapat membantu meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b) Menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional yang mampu meningkatkan keluaran hasil pendidikan.

- c) Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam pelaksanaannya (mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan).

#### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL.
- b. Melakukan praktik kegiatan belajar mengajar secara langsung di sekolah latihan.
- c. Mendapatkan pengalaman baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah latihan.
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih tepat.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah praktikan yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktek mengajar, praktek administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 Tentang Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- d. Surat Keputusan Rektor No. 17/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran negara Nomor 4496).

#### **C. Prinsip – Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Nasional Propinsi/ Kabupaten/ Kota, dan sekolah latihan serta lembaga – lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas – tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Propinsi/ Kabupaten/Kota, dan pihak – pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak boleh diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

#### **D. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan Praktikan Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 ( PPL I )  
PPL 1 dilaksanakan selama 144 jam atau 4 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL II )
  - a. PPL II dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

#### **E. Persyaratan dan tempat Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan diwajibkan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL :

- a. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif.
  - b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan ( UPT PPL ) UNNES dengan :
    - ❖ Menunjukkan Bukti Pembayaran SPP
    - ❖ Menunjukkan bukti pembayaran Biaya PPL
    - ❖ Mengisi formulir pendaftaran
    - ❖ Menyerahkan dua lembar pasfoto berwarna terbaru ukuran 3 x 4 cm.
  - c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1
2. Persyaratan mengikuti PPL program akta :
    - a. Mahasiswa telah memperoleh minimal 16 SKS
    - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Program Studinya
    - c. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL ke UPT PPL UNNES dengan :
      - ❖ Membayar biaya pendaftaran dan administrasi PPL
      - ❖ Menunjukkan Bukti Pembayaran Buku Paket PPL
      - ❖ Menyerahkan pasfoto warna terbaru dua lembar ukuran 3 x 4 cm
3. Persyaratan Mengikuti PPL Program D2 :
    - a. Mahasiswa minimal telah berada pada semester IV
    - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Program Studi
    - c. Mendaftarkan diri secara pribadi atau melalui Ketua Program Studi atau Ka. UPP bersangkutan sebagai calon peserta PPL ke UPT PPL UNNES.
4. Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan :
    - a. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau tempat lain yang sesuai untuk selanjutnya disebut tempat praktik.
    - b. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
    - c. Penempatan mahasiswa praktikan di Sekolah /tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari sampai dengan hari. Sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah SMP Negeri 1 Semarang yang terletak di Jalan Ronggolawe Kota Semarang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

##### **1. Kegiatan di Kampus, yaitu :**

###### a) Micro Teaching

Pembekalan Micro Teaching diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 2 minggu, yakni mulai tanggal.

###### b) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

###### c) Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012, tanggal pukul 07.00 - selesai, yang selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 01 Kota Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 yakni hari tanggal.

##### **2. Kegiatan di sekolah, yaitu :**

###### a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 1 Semarang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 18 mahasiswa praktikan.

###### b) Kegiatan inti PPL

###### (a). Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada minggu pertama yakni mulai tanggal sampai dengan 3 tanggal yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

(b). Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa di kelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Pengajaran model ini dilaksanakan praktikan selama hari yakni dari tanggal hingga tanggal.

(c). Pengajaran Terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari tanggal. Praktikan mengampu dua kelas yakni kelas VII E dan VII F. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Senin di kelas VII F pada jam 4-5 di VII E pada jam 6-7, hari rabu jam 1-2 di VII E di VII F pada jam ke 7 hari Jum'at di VII E pada jam ke 5 dan hari sabtu di VII F pada jam ke 3-4. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan mengajar di dalam kelas tanpa didampingi oleh guru pamong. Maksudnya adalah guru pamong memberikan kesempatan dan keleluasaan pada praktikan untuk dapat mengenali kondisi kelas dan siswa terlebih dulu agar lebih luwes dalam mengajar. Sesudah itu, pada pertemuan pengajaran berikutnya, guru pamong mengawasi kegiatan mengajar praktikan di dalam kelas.

(d). Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan yang terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang

profesional. Jadwal mengajarnya pun sama dengan jadwal pengajaran terbimbing.

(e). Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pada saat Ujian praktik mengajar, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari tanggal dengan materi. Untuk menunjang pelaksanaan ujian praktik mengajar, praktikan membuat media pembelajaran berupa power point untuk menjelaskan materi praaksara.

(f). Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Minggu Efektif, Perhitungan Ketuntasan Kriteria Mengajar (KKM) dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan praktik kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar.

### **D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bagaimana cara mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar beserta penyusunan perangkat pembelajaran.

## **1. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan pada bidang IPS Sejarah adalah Bapak Drs.Suroso. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 1 Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi praktikan untuk bekal menjadi seorang guru yang profesional. Guru pamong memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan.

## **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi IPS Sejarah adalah Dra.Hj. Ufi Saraswati, M. Hum. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan penuh tanggung jawab. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan terutama dalam hal gaya mengajar. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau kegiatan praktikan dikarenakan beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan lancar, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 1 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya aktifnya siswa di dalam kelas sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya fasilitas yang mendukung seperti LCD sehingga proses KBM kurang efektif.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini dibagi menjadi 2 tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan observasi di sekolah latihan. Kegiatan observasi tersebut meliputi pengamatan keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Dengan adanya kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sehubungan dengan hal ini, praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Semarang yang terletak di Jalan Ronggolawe Kota Semarang. SMP Negeri 01 Kota Semarang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). Sekolah ini memiliki letak yang cukup strategis, yakni berada di tengah-tengah kota. Selain itu keadaan fisik sekolah juga terlihat rapi dan bersih serta memiliki fasilitas yang baik sebagai pendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang praktikan laksanakan selama PPL 1 di SMP Negeri 1 Semarang, praktikan berpendapat bahwa SMP Negeri 1 Semarang merupakan salah satu sekolah yang berkualitas baik. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 1 Semarang yang telah menerima dan membimbing serta menjalin kerjasama yang baik dengan praktikan selama PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 13 Agustus 2012, sehingga praktikan mudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan selama PPL tahap 1 dilaksanakan.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah**

Mata pelajaran Sejarah adalah mata pelajaran yang makin tersisihkan, bahkan mata pelajaran ini pun tidak diikutkan pada mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional. Hal ini menyebabkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran sejarah semakin berkurang karena sejarah dianggap tidak sepenting mata pelajaran yang diikutkan dalam Ujian Nasional. Padahal, mata pelajaran sejarah memiliki misi penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kehidupan masa lalu bangsanya. Oleh karena itu, tenaga pengajar harus dapat mengubah paradigma tersebut. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan

mengaplikasikan pembelajaran sejarah di kelas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi – materi sejarah yang diajarkan.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Semarang**

Berdasarkan hasil observasi PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 13 Agustus 2012, dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari proses belajar mengajar yang berjalan lancar.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran Sejarah di SMP Negeri 1 Semarang adalah Drs.Suroso. Beliau sudah berpengalaman. Hal tersebut terbukti dari kemampuan beliau dalam mengajar dan menguasai kelas. Beliau juga sangat ramah, hal ini terbukti ketika praktikan menemui kesulitan dalam melaksanakan tugas maka guru pamong selalu memberi bimbingan dan bantuan pada praktikan. Praktikan dipersilahkan mengikuti guru pamong dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas, konsultasi dengan guru pamong diberikan kemudahan dan tanpa melalui proses yang lama sehingga memudahkan praktikan dalam menjalankan tugas. Untuk dosen pembimbing, beliau sangat disiplin dalam membimbing praktikan dan beliau juga sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas.

#### **D. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Semarang**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Semarang sudah cukup bagus. Metode yang digunakan guru dalam proses belajar di kelas juga sudah baik. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya menerangkan atau memberikan ceramah, tetapi guru juga bisa berinteraksi baik dengan siswa sehingga siswa menjadi aktif. Disamping itu guru juga bisa mengkaitkan antara materi dengan kenyataan dalam kehidupan yang sebenarnya.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban belum sempurna. Praktikan sebagai calon guru, kemampuan mengajarnya masih kurang. Hal ini karena kurangnya pengalaman menjadi seorang guru. Oleh sebab itu praktikan masih memerlukan pengalaman untuk memperbaiki cara mengajar praktikan sehingga lebih berhasil dalam mengajar.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mendapatkan pengetahuan baru dalam dunia keguruan. Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan. Manfaat tersebut antara lain adalah mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara mengelola kelas yang baik, bagaimana cara bersikap di depan kelas ketika mengajar di ruang kelas. Melalui observasi kelas, praktikan juga mengetahui bahwa tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dengan demikian praktikan harus mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan semua pihak yang berada di SMP Negeri 1 Semarang tersebut.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 1 Semarang dan Universitas Negeri Semarang**

Praktikan berterima kasih kepada SMP Negeri 1 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah praktikan dapatkan di kampus. Saran untuk SMP Negeri 1 Semarang adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan berusaha untuk menjadi yang terbaik dan meningkatkan kualitas pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman. Saran untuk Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah hendaknya koordinasi antara UNNES dengan pihak sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman dan menyenangkan.

Demikian refleksi diri yang dapat saya berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan, saya mohon maaf. Terima kasih

Mengetahui,  
Guru Pamong

Drs. Suroso  
NIP. 19580412 199512 1 001

Semarang, September 2012

Praktikan

Yovi Ardy Garini

NIM. 3101409062